

**ANALISIS PERAN MOTIVASI INTRINSIK DALAM PROSES
PENUNTASAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS SURABAYA**

Yohana Aprillia Giyanto, Sujoko Efferin

Jurusan Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

yohanaaprillia88@gmail.com

Abstract

The research was conducted to analyze the role of intrinsic motivation on the sustainability of accounting students' thesis which is focused and not focused on learning. The basis of this research is due to the lack of research that analyzes the role of intrinsic motivation in accounting learning especially thesis work for students who also while working or married. Using explanatory research with qualitative approach. The study is based on comparing students who focus on learning and students who also have other focus and motivation in doing the learning by conducting interviews, observation, and document analysis. The results showed that intrinsic motivation play a positive role for both types of groups of participants either only thesis or who while working or married. The results also indicate that students who while working or married do not negatively affect the learning that is done when having intrinsic motivation in learning. Intrinsic motivation also positively contributes to learning as a person's fuel, forming the roots of the spirit within, enjoying doing something, and making someone accountable.

Keyword : Accounting Learning, Intrinsic Motivation, Thesis.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menempuh pendidikan telah menjadi kesadaran setiap individu saat ini. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (UU RI no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 1 ayat 2). Dalam dunia yang dinamis, maka pendidikan juga diharapkan dapat dinamis atau berkembang sesuai dengan perkembangan jaman. Pendidikan diharapkan mampu menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk siap terjun dalam dunia kerja. Dunia kerja sangat erat kaitanya dengan akuntansi, sehingga pendidikan akuntansi

menjadi sangat penting untuk terus ditingkatkan. Akhir – akhir ini telah banyak mahasiswa yang mengambil skripsi sambil bekerja (liputan6.com). Tidak hanya bekerja, banyak aktivitas lain seperti berumah tangga sambil skripsi menjadi tantangan dalam menyelesaikan pendidikan tinggi yang sering kali menjadi halangan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya (mommiesdaily.com). Kegagalan akademik dan putus sekolah telah menjadi tantangan yang meluas disemua tingkat sistem pendidikan (S. Dupont dkk, 2015). Seringkali, mahasiswa tidak melanjutkan skripsinya dan memilih untuk bekerja (kabarkampus.com) dengan alasan mereka sudah mendapatkan pekerjaan atau bahkan ditarik bekerja secara khusus oleh perusahaan tanpa gelar sarjana dimana ini menjadi dilema tersendiri bagi mahasiswa atau dengan berbagai alasan lain seperti melanjutkan usaha orang tua sehingga tidak perlu melanjutkan skripsinya. Namun tidak sedikit juga mahasiswa yang tetap melanjutkan skripsinya untuk mendapatkan kelulusan dan gelar sarjana. Berdasarkan penelitian oleh S. Dupont dkk (2015) menemukan hanya dosen pembimbing dan institusi dapat memberikan dorongan secara langsung berhubungan faktor motivasi mahasiswa pada pengerjaan *thesis* untuk gelar master.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Taylor, G dkk (2014), menjelaskan bahwa temuannya secara keseluruhan menggaris bawahi pentingnya motivasi intrinsik untuk kesuksesan akademik dari murid sekolah menengah atas dan mahasiswa perguruan tinggi. Selain itu penelitian yang dilakukan Maclaren dkk (2016) juga menyimpulkan bahwa partisipan yang berorientasi pada motivasi intrinsik lebih mencari peluang untuk melakukan kinerjanya terkait tugas sekolah dengan lebih konsisten dan optimal dibandingkan partisipan yang tidak berorientasi pada motivasi intrinsik. Selain itu, ada juga Penelitian oleh M Triventi (2014) meneliti dampak kuliah sambil bekerja terhadap pencapaian akademiknya yang menyatakan dampak negatif terhadap prestasi akademik.

Dilihat dari penelitian – penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, penelitian tersebut hanya berfokus pada pentingnya motivasi intrinsik dalam pencapaian akademik murid / mahasiswa dan efek negatif dari bekerja pada pencapaian akademik, namun masih sedikit ditemukan penelitian peran motivasi intrinsik untuk mahasiswa akuntansi yang tidak hanya berfokus pada pengerjaan skripsi tetapi sambil bekerja atau berumah tangga, dimana penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran akuntansi. Oleh karena itu, disini peneliti ingin meneliti peran motivasi intrinsik terhadap proses penuntasan skripsi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya yang tidak hanya mengerjakan skripsi tetapi memiliki kesibukan lain seperti bekerja atau telah berumah tangga.

Research Question

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan *Research Question* yaitu “Sejauh mana motivasi intrinsik dari Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya dalam Proses Penuntasan skripsi?”. Untuk mengarah kesana, terdapat *mini research question* yaitu :

1. Apakah Pertimbangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Mengambil Topik Skripsi?
2. Bagaimana Mahasiswa Jurusan Akuntansi Menghadapi Kendala yang Ada saat Mengerjakan Skripsi?
3. Bagaimana Peranan Motivasi Intrinsik dalam Mendorong Mahasiswa Jurusan Akuntansi saat Proses Penuntasan Skripsi?

Ruang Lingkup Penelitian

Partisipan yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya yang sedang mengambil skripsi sambil melakukan kegiatan yang berhubungan dengan skripsi dan mahasiswa yang skripsi sambil melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan skripsi seperti bekerja atau telah berumah tangga. Periode objek yang digunakan ialah mahasiswa tingkat akhir dengan tahun angkatan 2013. Penelitian ini berlangsung sejak bulan Agustus hingga November 2017.

TELAAH TEORITIS

Akuntansi dan Berbagai Bidangnya

Menurut Bastian (2006) definisi akuntansi berdasarkan proses kegiatannya didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi. Akuntansi merupakan suatu alat kontrol untuk masing masing informasi yang ada dalam organisasi. Menurut Fess, dkk (1995) Bidang – bidang spesialisasi Akuntansi berbagai macam seperti akuntansi keuangan, *auditing*, akuntansi biaya, akuntansi manajerial, akuntansi pajak, sistem akuntansi, akuntansi anggaran, akuntansi internasional, akuntansi lembaga nirlaba, akuntansi social, dan pendidikan akuntansi.

Masalah dalam Pendidikan Akuntansi

Dalam Ebel (1979) dikatakan bahwa kualitas dari pencapaian pembelajaran tergantung pada bagaimana masalah dapat diselesaikan. Dalam Ebel (1979) dikatakan bahwa kualitas dari pencapaian pembelajaran tergantung pada bagaimana masalah dapat diselesaikan. Secara garis besar, salah satu masalah pendidikan akuntansi yaitu terletak dari mahasiswanya dimana kualitas dari mahasiswa menjadi perhatian yang sangat penting dari kualitas pembelajaran akuntansi.

Pengertian Motivasi

Menurut Steers and Porter (1991) pengertian motivasi yaitu “*motivation is what energizes human behavior, what direct or channels such behavior, and how this behavior is maintained or sustained*”. Menurut Maslow dan Handoko (1996) pengertian motivasi diartikan sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi, dimana orang yang berkuasa memenuhi kebutuhan yang lebih pokok (fisiologis) sebelum mengarahkan perilaku memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi (perwujudan diri). motivasi ialah sebuah dorongan secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan suatu tindakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi Intrinsik

Menurut Pink, 2009 motivasi intrinsik yang memotivasi manusia terdiri dari 3 yaitu *autonomy motivation, mastery motivation, dan purpose motivation*.

1. *Autonomy Motivation*

Motivasi otonom menggambarkan berperilaku dengan penuh kepuasan dan pilihan, *autonomy* berbeda dengan *freedom*, dimana kebebasan menekankan pada melakukan segala sesuatunya sendiri atau bebas dari orang lain namun, *autonomy* disini berarti bertindak dengan pilihan yaitu otonom dan memperhatikan keterlibatan orang lain. *Autonomy* lebih pada melakukan apa yang diinginkan tanpa paksaan / tekanan dari orang lain. Esensi dari *autonomy* ialah apa yang dikerjakan (tugas), kapan hal tersebut dikerjakan (waktu), bagaimana cara mereka mengerjakan (teknik), dan bersama siapa mereka mengerjakannya (tim).

2. *Mastery Motivation*

Mastery atau disebut dengan penguasaan ialah saat manusia secara ilmiah memiliki kebutuhan untuk menjadi lebih baik dalam hal – hal tertentu yaitu untuk mengembangkan

diri atau mengalami kemajuan. *Mastery* atau disebut dengan penguasaan ialah saat manusia secara ilmiah memiliki kebutuhan untuk menjadi lebih baik dalam hal – hal tertentu yaitu untuk mengembangkan diri atau mengalami kemajuan. Selain itu *mastery* merupakan *mindset* yang tidak kaku, dimana individu menginginkan perkembangan dan kemajuan. Selain itu, *mastery* juga merupakan *asymptote* dimana *mastery* tersebut dapat didekati, dapat benar benar mendekatinya tapi tidak mungkin untuk benar benar disadari / dicapai secara penuh.

3. *Purpose Motivation*

Purpose yang dimaksud disini ialah tujuan yang bermakna, dimana manusia cenderung memiliki tujuan yang bermakna, yaitu tujuan yang lebih besar dari diri sendiri. Tujuan yang dimaksud disini ialah tujuan non-financial atas pekerjaan yang dilakukannya, seperti membantu orang lain, spiritual, aktualisasi diri, dan sebagainya. Bukan hanya melakukan untuk mengejar target namun tentang nilai yang didapat saat target tersebut dicapai. Sebuah misi yang membuat manusia mau bangun sebelum terbit matahari termasuk kontribusi terhadap orang lain, pada dunia, pada sesuatu yang lebih besar dari dirinya. *Purpose* ialah sebagai penyeimbang antara *autonomy and mastery*.

Pentingnya Motivasi Intrinsik

Vansteenkiste, dkk (2006) mendefinisikan motivasi intrinsik sebagai dorongan dari kenikmatan / kesenangan inheren dari aktivitas akademik. Theresa (1996) dalam Pink (2016) mengatakan bahwa motivasi intrinsik menghasilkan kreativitas namun pengendalian motivasi ekstrinsik merusak kreativitas. Dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi intrinsik ialah sangat berpengaruh pada kreativitas seseorang maupun tim sehingga sangat diperlukan dalam setiap tujuan yang hendak dicapai. dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi intrinsik ialah sangat berpengaruh pada kreativitas seseorang maupun tim sehingga sangat diperlukan dalam setiap tujuan yang hendak dicapai.

Pada jurnal ini juga dijelaskan penelitian terdahulu oleh Baker (2003) menentukan hubungan dari tipe motivasi akademik kepada IPK sebagai sampel dari mahasiswa perguruan tinggi dan secara terkontrol untuk pencapaian akademik, hasilnya yaitu hanya motivasi intrinsik dari tipe motivasi yang secara signifikan menentukan keseluruhan kinerja akademik yang diukur setelah satu tahun berikutnya yang dinilai sejak semester dua. Penelitian yang dilakukan oleh Maclaren dkk (2016) menunjukkan bahwa partisipan yang berorientasi pada motivasi

intrinsik lebih mencari peluang untuk melakukan kinerjanya terkait tugas sekolah dengan lebih konsisten dan optimal dibandingkan partisipan yang tidak berorientasi pada motivasi intrinsik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk dalam penelitian *explanatory research*. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari wawancara, observasi, serta analisis data dari para partisipan yang merupakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya angkatan 2013 yang sedang mengambil skripsi saja dan juga yang mengerjakan skripsinya sambil melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan skripsinya seperti bekerja dan berumah tangga.

Rincian Studi

Mini Research Question 1

Wawancara dilakukan dengan cara *semi – structured* dalam pertemuan *informal* dengan mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2013 yang sedang mengambil skripsi. Wawancara dilakukan agar peneliti memperoleh pemahaman apakah motif dari pemilihan topik tersebut berasal dari keinginan diri sendiri terkait dengan cita – cita, impian pekerjaan, atau oleh karena dorongan faktor lain dari lingkungannya seperti teman dan sebagainya. Observasi dilakukan pada saat mahasiswa sedang melakukan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbingnya. Sedangkan observasi sekaligus analisis dokumen menggunakan media sosial dari mahasiswa dan form bimbingan untuk dilihat progressnya.

Mini Research Question 2

Wawancara dilakukan agar peneliti memperoleh pemahaman mengenai kendala apa saja yang dialami, serta bagaimana mahasiswa tersebut mengatasi kendala tersebut. Wawancara dilakukan dengan cara *semi – structured* dalam pertemuan *informal* dengan mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2013 yang sedang mengambil skripsi. Observasi dilakukan pada saat mahasiswa sedang melakukan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbingnya. Sedangkan observasi sekaligus analisis dokumen menggunakan media sosial dari mahasiswa dan form bimbingan untuk dilihat progressnya.

Mini Research Question 3

Wawancara dilakukan pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi

Universitas Surabaya terkait dengan bagaimana proses penuntasan skripsi yang sedang diambil, dilanjutkan atau tidak dan apa yang memotivasinya, selain itu mencari referensi penelitian dan jurnal-jurnal terkait peranan motivasi intrinsik. Wawancara dilakukan dengan cara *semi – structured* dalam pertemuan *informal* dengan mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2013 yang sedang mengambil skripsi.

HASIL

Profil Subyek Penelitian

1. YDS

YDS yang lahir pada tahun 1995 merupakan mahasiswi asal Giri Mukti, Kalimantan Timur yang sedang menempuh pendidikan tinggi strata satu Jurusan Akuntansi angkatan 2013 di Universitas Surabaya. YDS telah menempuh skripsinya sejak semester 8, namun karena sambil mengambil mata kuliah sehingga skripsi ini berjalan hingga sekarang semester 9.

2. KA

KA merupakan mahasiswa asal Surabaya yang lahir pada tahun 1995 dan sedang menempuh pendidikan tinggi strata satu Jurusan Akuntansi angkatan 2013 di Universitas Surabaya. KA telah menempuh skripsinya sejak semester 8 hingga sekarang semester 9.

3. PMW

PMW merupakan mahasiswi asal Surabaya yang lahir pada 1995 dan sedang menempuh pendidikan tinggi strata satu Jurusan Akuntansi angkatan 2013 di Universitas Surabaya. KA telah menempuh skripsinya sejak semester 7 namun karena sambil mengambil mata kuliah jadi terhambat untuk pengerjaannya. Pada semester 8, PMW mengganti topik skripsinya namun karena terhalang masalah keluarga dan bawaanya malas sehingga baru mulai mengerjakan lagi pada semester 9 ini.

4. ADR

ADR merupakan mahasiswi asal Surabaya yang menempuh pendidikan tinggi strata satu Jurusan Akuntansi angkatan 2013 di Universitas Surabaya. ADR menempuh skripsi sejak semester 8 dan sekarang telah berada pada semester 9. Selain menjalani hidupnya sebagai mahasiswi, ADR telah menjadi seorang ibu pada semester 5 dan melahirkan anak pada semester 7. Jadi disela – sela mengerjakan skripsi, ADR harus mengurus anaknya yang masih bayi tersebut.

5. NSH

NSH merupakan mahasiswi yang lahir tahun 1994 di Surabaya, dan bertempat tinggal di Mojokerto ini yang menempuh pendidikan tinggi strata satu Jurusan Akuntansi angkatan 2013 di Universitas Surabaya. NSH yang sedang menempuh skripsi sejak semester 7 sekarang berada pada semester 8. NSH juga sambil bekerja sebagai pengajar pada sebuah LBB sejak semester 6, tidak hanya itu, NSH telah menjalani kehidupannya sebagai mahasiswi sambil bekerja sedari semester 3.

6. CL

CL merupakan mahasiswa yang lahir tahun 1995 di Kediri, dan bertempat tinggal di Surabaya ini sedang menempuh pendidikan tinggi strata satu angkatan 2013 di jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. CL sedang berada pada semester 9 mengambil skripsi dan sambil bekerja. CL sempat berhenti 1 semester karena halangan biaya, dan sekarang telah bekerja sambil menempuh skripsi.

Pertimbangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Pengambilan Topik Skripsi

Pertimbangan para partisipan yang digunakan oleh peneliti bervariasi dimulai dari YDS dimana memiliki pertimbangan pemilihan topik yaitu saran teman yang sesuai dengan cita – cita YDS, keinginannya untuk masuk kantor perpajakan, sedangkan KA didasari oleh keinginan sendiri yang menganggap bahwa topik yang diambil merupakan topik yang paling dikuasi, lalu pertimbangan PMW untuk pemilihan topik ialah karena sesuai dengan objek yang dipakai serta ada saran dari dosen pembimbing, juga keinginan untuk memahami materi baru agar berguna saat bekerja, kemudian dasar pengambilan topik dari ADR yaitu keinginan untuk menjadi auditor, lalu yang terakhir untuk NSH, pertimbangan dalam pengambilan topik ini ialah didasarkan pada pengalaman pribadi yang dapat berguna untuk masa depan saat ia bekerja nanti. Lalu untuk CL, pertimbangannya untuk mengambil topik skripsi adalah karena lebih paham dengan materi tersebut. Dapat dilihat dari ke-enam partisipan bahwa pertimbangan yang menjadi dasar dari pemilihan topik merupakan bagian dari ketiga motivasi intrinsik walaupun masih ada beberapa pengaruh diluar itu.

Cara Mahasiswa Mengatasi Kendala saat Mengerjakan Skripsi

Seperti yang diketahui bahwa YDS dapat mengatasi masalah waktu untuk pengerjaan skripsi dengan ia kuliah. Hal ini dilakukan dengan cara menetapkan hari Kamis dan Sabtu untuk pengerjaan skripsi dan sisanya untuk kuliah dan mengerjakan tugas kuliah. Sedangkan untuk KA yang menghadapi rasa malas untuk pengerjaan skripsinya, ia berusaha untuk menyicil

mencari jurnal setiap harinya, sehingga tetap ada *progress* dari hari ke hari. Untuk PMW dimana kendalanya ialah materi baru dalam pengerjaan skripsinya, dania berusaha untuk membaca materi dari ISA serta membaca buku panduan yang diberikan dari perusahaan, objek skripsinya tersebut. Untuk ADR dimana selain sebagai mahasiswa juga berperan sebagai ibu rumah tangga, ia benar – benar membagi waktunya dengan sangat baik untuk mengurus anaknya yang masih bayi dan juga waktu untuk mengerjakan skripsi maupun untuk belajar ujian semester. Sedangkan NSH secara flexible mengerjakan skripsinya saat waktu kosong setelah pulang kerja hingga malam. Dan untuk Partisipan terakhir yaitu CL dimana ia menyicil mengerjakan skripsinya dengan cara menyicil setelah ia pulang kerja, kurang lebih hamper sama dengan NSH. Dapat dilihat dari semua partisipan mampu mengatasi kendala yang di hadapi dalam pengerjaan skripsi dan tidak menyerah begitu saja, hal ini dikarenakan adanya motivasi intrinsik yang mereka miliki dalam proses pembelajarannya.

PEMBAHASAN

Peranan Motivasi Intrinsik dalam Mendorong Mahasiswa Jurusan Akuntansi saat Proses Penuntasan Skripsi

Motivasi juga memiliki peranan yang penting dalam pengerjaan skripsi. Di FBE UBAYA, tidak sedikit mahasiswa Akuntansi yang menempuh skripsinya sambil bekerja atau kegiatan lain diluar kegiatan untuk pembelajaran. Dalam pengerjaan skripsi dan bekerja yang tujuannya benar – benar berbeda, terdapat kendala yang harus dihadapi oleh mahasiswa, entah itu pembagian waktu dan perlu konsentrasi dalam pengerjaan skripsi. Ada juga mahasiswa yang mengerjakan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan skripsi seperti contohnya berumah tangga, walaupun masih belum banyak dibandingkan mereka yang sambil bekerja. Hal yang sama juga harus dihadapi oleh mahasiswa yang mengerjakan skripsi tanpa bekerja ataupun berumah tangga, seperti rasa malas, bosan, dan sebagainya. Berikut akan paparkan mengenai motivasi intrinsik yang dimiliki oleh setiap partisipan:

Tabel 1

Motivasi yang Dimiliki oleh Jenis Mahasiswa yang Skripsi Saja

Nama	Autonomy Motivation	Mastery Motivation	Purpose Motivation	Pengaruh Lain
YDS	✓	✓	✓	Saran Teman

KA	✓		✓	-
PMW		✓	✓	Saran Dosen Pembimbing dan Pengaruh Objek

Partisipan pertama, YDS memiliki *mastery motivation* untuk lebih memahami perpajakan serta pengaruh dari teman dalam pertimbangan topik skripsi. YDS memiliki *autonomy* dan *purpose motivation* yaitu motivasi yang didasari oleh tujuan yang bermakna, dimana YDS menargetkan agar dapat bekerja serta memiliki pengalaman bukan hanya tentang *financial*. Partisipan kedua yaitu KA yang memiliki *autonomy motivation* dalam pertimbangan topik skripsi, tanpa paksaan dari orang lain. Selain itu KA juga memiliki *purpose motivation*, dimana ia ingin lulus dan cepat bekerja. Partisipan yang ketiga yaitu PMW, memiliki *mastery motivation*, untuk memahami materi baru mengenai asset biologis. Selain itu dalam proses penuntasan skripsi, PMW memiliki *purpose motivation* yaitu tujuan bermakna, agar dapat membanggakan orang tua dan untuk membayar segala kerja kerasnya selama berkuliah.

Tabel 2

Motivasi yang Dimiliki oleh Jenis Mahasiswa yang Skripsi sambil Bekerja ataupun Berumah Tangga

Nama	Autonomy Motivation	Mastery Motivation	Purpose Motivation	Pengaruh Lain
ADR	✓		✓	-
NSH	✓		✓	-
CL	✓		✓	-

Partisipan yang pertama yaitu berinisial ADR, memiliki *autonomy motivation*, yaitu atas keinginannya sendiri. ADR juga memiliki *purpose motivation* yaitu ia berencana untuk bekerja

sebagai auditor awalnya. Dalam proses penuntasan skripsi, *autonomy motivation* juga menjadi dorongan dalam dirinya, dimana ADR menganggap bahwa penyelesaian skripsi ini ialah memang menjadi tugas serta tanggung jawab baginya, sehingga ia harus menyelesaikannya. Partisipan yang kedua yaitu NSH. Motivasi yang melatar belakangi pengambilan topik oleh NSH yaitu perpaduan *autonomy* dan *purpose motivation*, karena keinginan dirinya untuk membuat metode pembelajaran akuntansi menjadi lebih mudah dan

menyenangkan. Untuk partisipan ketiga, yaitu CL. CL memiliki *autonomy motivation* dalam pengambilan topik skripsi, dan CL memiliki *purpose motivation* dimana ia ingin menyenangkan orang tuanya dalam penyelesaian skripsi ini, serta ingin sukses dengan caranya sendiri.

Dari kedua jenis kelompok partisipan, dapat dilihat bahwa semua dari mereka memiliki motivasi intrinsik walau ada beberapa yang memiliki pengaruh lain dalam motivasinya. Mahasiswa Akuntansi FBE UBAYA dalam pemilihan sesuatu, mereka memiliki motivasi intrinsik yang cukup baik.

Peran Motivasi Intrinsik dalam Mahasiswa melakukan Penuntasan Skripsi

Dilihat dari kedua jenis kelompok partisipan, tidak hanya terbatas pada mahasiswa yang hanya skripsi, namun pada mahasiswa yang memiliki kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan skripsi seperti bekerja ataupun berumah tangga tetap merasakan peranan motivasi intrinsik yang sangat kuat. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Taylor, G dkk (2014) bahwa motivasi intrinsik secara konsisten merupakan yang paling menguntungkan dari segala bentuk motivasi untuk pencapaian murid atau mahasiswanya. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kedua jenis partisipan lebih dapat memmanage diri lebih baik, konsisten terhadap jadwal yang dibuat, lebih *all out* dan produktif. Hal tersebut Sesuai yang ditemukan oleh Maclaren dkk (2016) bahwa mahasiswa yang berorientasi pada motivasi intrinsik lebih mencari peluang untuk melakukan kinerjanya terkait tugas sekolah lebih konsisten dan optimal dibanding partisipan yang tidak berorientasi pada motivasi intrinsik. Tidak hanya itu, motivasi intrinsik juga berperan dalam membentuk perilaku mahasiswa terkait proses pembelajaran akuntansi dalam pengerjaan skripsi yaitu:

1. Menjadi Bahan Bakar Seseorang

Seperti yang diketahui bahwa tanpa bahan bakar, kendaraan yang ada tidak dapat berjalan tidak peduli harga dari kendaraan itu. Sama seperti manusia, baik seseorang itu tampan atau tidak, kaya atau miskin, tua atau muda, apabila tidak memiliki motivasi intrinsik dalam melakukan tujuan pembelajarannya maka tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

2. Membentuk Akar Semangat dalam Diri

Memunculkan semangat dalam diri saat mengalami kendala pada waktu mengerjakan sesuatu sangatlah susah apabila tidak memiliki motivasi intrinsik. Akar semangat yang

dimaksud ialah seperti pohon, apabila akar tersebut berkembang maka semakin kuat pohon tersebut sekalipun ada angin yang menerpa, seperti manusia, sering kali manusia hanya memiliki semangat yang menggebu – gebu pada awalnya saja sedangkan saat menghadapi kendala mudah menyerah dan putus asa. Semangat diri dalam mahasiswa yang menjalani skripsi dapat dilihat dari bagaimana seseorang menghadapi kendala dalam perjalanannya, terlebih bagi mereka yang skripsi sambil bekerja ataupun berumah tangga.

3. Enjoy dalam Mengerjakan Sesuatu

Hasil dari keenam partisipan, rata – rata menjelaskan bahwa suka yang mereka saat mengerjakan skripsi karena memahami materi yang diambil, ada juga yang senang karena dapat memperluas materi baru sehingga dapat digunakan pada saat bekerja nanti. Hal ini membuat seseorang tidak tertekan dalam mengerjakan tugas, sehingga akan memaksimalkan kualitas yang dihasilkan.

4. Membuat Seseorang Bertanggung Jawab

Bertanggung – jawab ialah menyelesaikan segala sesuatu yang telah dimulai. Bertanggung jawab membuat seseorang tidak akan mengerjakan sesuatu dengan sembrangan. Orang yang mengerjakan sesuatu dengan tidak sembarangan berarti ia mengerjakannya sesuai kriteria dan peraturan yang ada. Orang yang mengerjakan sesuatu sesuai kriteria dan tidak sembarangan identik dengan hasil karya yang baik dan berkualitas.

KESIMPULAN

Konklusi

Penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana motivasi intrinsik dari Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya dalam proses penuntasan skripsi. Partisipan yang digunakan pada penelitian ini ialah Mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE UBAYA angkatan 2013 yang sedang mengambil skripsi saja dan yang sedang mengambil skripsi sambil bekerja ataupun berumah tangga. Melalui hasil data yang didapatkan dari wawancara, observasi dan analisis dokumen serta membandingkannya dengan penelitian yang ada, beberapa temuan penting yang ditemukan oleh peneliti antara lain:

1. Dari keenam partisipan baik yang hanya skripsi saja dan yang skripsi sambil bekerja ataupun berumah tangga, yaitu YDS, KA, PMW, ADR, NSH, dan CL semua memiliki motivasi intrinsik dalam pengambilan topik dan pengerjaan skripsinya, baik *autonomy*

motivation, mastery motivation dan *purpose motivation*. *Autonomy motivation* yaitu motivasi yang didasarkan atas pemilihan sendiri, sedangkan *mastery motivation* ialah motivasi yang didasarkan karena keinginan pembelajaran ialah menjadi lebih ahli atau lebih menguasai, sedangkan *purpose motivation* ialah motivasi yang didasarkan pada tujuan bermakna yang lebih besar dari diri sendiri.

2. Kendala – kendala yang dihadapi oleh para partisipan bermacam – macam seperti rasa malas, pemahaman teori baru, pembagian waktu pengerjaan skripsi, dapat terselesaikan dengan baik melalui peran motivasi intrinsik yang mereka miliki. Dapat disimpulkan melalui motivasi intrinsik, partisipan yang hanya skripsi saja dapat *manage* diri lebih baik melalui jadwal yang dibuat untuk mengatasi masalah waktu, serta dapat konsisten terhadap jadwal yang telah ditetapkan. Untuk partisipan yang skripsi sambil bekerja ataupun berumah tangga, mereka konsisten namun lebih *flexible* serta lebih produktif dikarenakan harus benar – benar memanfaatkan waktu yang dimiliki karena memiliki peran lain juga.
3. Peran motivasi intrinsik terhadap semua partisipan ialah sebagai bahan bakar bagi seseorang untuk memulai, membentuk akar semangat dalam diri dalam proses pembelajaran dimana banyak hambatan yang menghadang, membuat seseorang lebih *enjoy* dalam pengerjaan sesuatu, khususnya disini ialah pada pembelajaran terkait pengerjaan skripsi, dan membentuk seseorang lebih bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan.
4. Motivasi intrinsik berperan positif pada semua partisipan tidak terkecuali, bahkan pada mahasiswa yang memiliki kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran seperti bekerja ataupun berumah – tangga.

Keterbatasan Studi dan Saran untuk Studi Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan memiliki kelemahan dan keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa angkatan 2013 saja, sehingga ruang lingkup kurang luas karena hanya mengangkat satu semester saja. Mengingat proses pembelajaran akuntansi tidak hanya melalui pengerjaan skripsi, menjadi keterbatasan dalam hasil studi yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Adanya faktor – faktor lain yang mempengaruhi motivasi pembelajaran seperti lingkungan yang tidak dibahas disini menjadi keterbatasan studi. Serta adanya partisipan yang masih mengulang atau mengambil mata kuliah dalam pengambilan skripsi dapat mempengaruhi hasil penelitian ini.

Peneliti berharap untuk studi selanjutnya dapat diperluas terkait ruang lingkup mahasiswa yang menjadi partisipan tidak terbatas satu angkatan saja sehingga data yang didapat lebih akurat. Peneliti juga berharap dapat dilakukan penelitian yang lain terkait proses pembelajaran akuntansi, tidak terbatas pada pengerjaan skripsi, karena pengerjaan skripsi hanya salah satu dari berbagai pembelajaran akuntansi. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan juga menambahkan pembahasan terkait faktor – faktor lingkungan yang mempengaruhinya agar hasil penelitian lebih akurat. Dan yang terakhir ialah mencari partisipan dengan kriteria yang sama terkait pengambilan skripsi, sehingga tidak ada *gap* yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Melani. 2016. *Trik Sukses Agar Kuliah Sambil Kerja Lancar*. <http://bisnis.liputan6.com/read/2469468/trik-sukses-agar-kuliah-sambil-kerja-lancar> (di unduh tanggal 30 Agustus 2017 pukul 11.24).
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Duppont, S., Galand, B., dan Nils, F. 2015. The Impact of Different Source of Social Support on Academic Performance: Intervening Factors and mediated Pathways in the case of master's thesis. *Revue Europeenne De Psychologie Appliquee*, Volume 65, pp 227-237.
- Ebel, Robbert L. 1979. *Essentials Of Educational Measurement*. United States of America: Prentice-Hall Inc.
- Fess, P. E., Niswonger C. R., dan Warren C. S. (1995). *Prinsip – Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Maclaren, R., Tran, V. H., dan Chiappe. 2017. Effect of Motivation Orientation on Schoolwork Ejnjoyment and Achievement and Study Habits. *Thinking Skills and Creativity*, Volume 24, pp. 199-227.
- Pink, D. H. (2009). *Drive: The Surprising Truth About What Motivates Us*. United States: Riverhead Books.
- Puandinar. 2013. *Si Ibu Mahasiswa*. <http://mommiesdaily.com/2013/04/04/si-ibu-mahasiswa/> (di unduh pada 30 Agustus 2017 pukul 11.13).
- PT Cita Insan Cemerlang. 2015. *Kabar Kampus*. <http://kabarkampus.com/2015/12/5-hal-yang-membuat-skripsi-tidak-selesai/> (di unduh pada 11 Mei 2017 pukul 13.07).
- Taylor, G dkk., 2014. A Self-Determination Theory Approach to Predicting School Achievement Over Time: The Unique Role Of Intrinsic Motivation. *Contemporary Educational Psychology*, Volume 39, pp. 342-358.
- Triventi, Moris. 2014. Does Working During Higher Education Affect Students' Academic Progression?. *Economic of Education Review*, Volume 41, pp 1-13.
- UU RI no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 1 Ayat 2.